

Original Research Paper

Penguatan Kapasitas Petani Dalam Manajemen Perbenihan Padi Unggul Melalui Kegiatan Pelatihan di Desa Banjarsari, Kecamatan Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur

M. Yusuf¹, Fadli², IGN Aryawan Asasandi³, Aeko Firia Utama FR⁴, Muhammad Nursan⁵, Efendy⁶, dan Pande Komang Suparyana⁷

¹*Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Mataram, Mataram, Indonesia*

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v8i3.12555>

Sitasi: Yusuf, M., Sasandi, I. G. N. A., Aeko, F. U. F. R., Nursan, M., Efendy., & Suparyana, P. K. . (2025). Penguatan Kapasitas Petani Dalam Manajemen Perbenihan Padi Unggul Melalui Kegiatan Pelatihan di Desa Banjarsari, Kecamatan Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(3)

Article history

Received: 25 Juli 2025

Revised: 31 Juli 2025

Accepted: 15 Agustus 2025

¹Corresponding Author: M. Yusuf,
Fak, Pertanian Universitas Mataram
Indonesia;

Email:

yusufyusufmuhammad65@yahoo.com

Abstract: Kegiatan pengabdian ini secara umum bertujuan untuk: meningkatkan pemahaman petani, tentang manajemen perbenihan padi unggul guna mendukung peningkatan pendapatan dan kesejahteraan. Secara khusus, kegiatan ini berfokus pada pemberdayaan petani melalui perbaikan teknik budidaya, pemeliharaan, dan penanganan pascapanen, pemasaran. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode pengembangan masyarakat (*community development*) yang menekankan pembelajaran orang dewasa, dengan melibatkan 15 orang anggota kelompok sasaran. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa: pelaksanaan kegiatan berjalan baik dan lancar, ditandai dengan partisipasi aktif kelompok sasaran serta penerimaan ipteks yang ditawarkan. Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta, khususnya dalam (1) teknik budidaya dan manajemen perbenihan padi unggul, manajemen usahatani, dan pemasaran benih; serta (2) kemampuan manajemen kelompok petani perbenihan padi unggul untuk memanfaatkan potensi yang ada. Selain itu, kegiatan ini mempererat komunikasi timbal balik antara Fakultas Pertanian Universitas Mataram dan masyarakat petani di Dusun Kembang Kuning, Desa Banjarsari, Kecamatan Labuhan Haji, Lombok Timur.

Keywords: Component; Formatting; Style; Styling; Insert

Pendahuluan

Sektor pertanian merupakan komponen vital dalam struktur ekonomi Indonesia, berperan sebagai fondasi utama dalam mendukung stabilitas dan kemandirian pangan nasional. Di antara berbagai komoditas pertanian, padi menempati posisi strategis sebagai sumber pangan pokok, sehingga peningkatan produktivitas dan mutu hasil panennya menjadi prioritas utama pembangunan pertanian (Sawitri *et al.*, 2019). Salah satu faktor penentu keberhasilan budidaya padi adalah kualitas

benih yang digunakan, di mana penggunaan benih unggul terbukti mampu meningkatkan hasil panen sebesar 20 hingga 30 persen dibandingkan benih lokal yang belum tersertifikasi (Atman, 2023; Suliartini *et al.*, 2021).

Desa Banjarsari, yang terletak di Kecamatan Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur, dikenal luas sebagai daerah penghasil padi utama di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Wilayah ini memiliki lahan sawah yang cukup luas dan ditunjang oleh sistem irigasi yang memadai (Fimawahib *et al.*, 2022). Namun, hasil observasi lapangan dan diskusi bersama kelompok tani

setempat mengungkapkan sejumlah persoalan krusial dalam pengelolaan benih padi. Mayoritas petani masih bergantung pada benih yang belum bersertifikat serta belum menguasai teknik seleksi dan penyimpanan benih yang sesuai standar. Penerapan prinsip-prinsip mutu benih pun belum berjalan optimal (Ramadhany *et al.*, 2024; Akrab, 2022).

Di samping itu, tingkat pemahaman petani terhadap varietas padi unggul yang cocok dengan karakteristik agroekosistem lokal masih tergolong rendah. Banyak petani masih menggunakan benih hasil turunan generasi kedua atau ketiga (F2, F3), yang umumnya telah mengalami penurunan daya tumbuh dan hasil (Parawansa *et al.*, 2024). Proses pasca panen, termasuk pengeringan dan penyimpanan benih, juga belum dilakukan secara maksimal, sehingga memengaruhi kualitas dan viabilitas benih secara langsung (Kurniasih *et al.*, 2024; Dani *et al.*, 2024). Situasi ini menyebabkan hasil panen yang diperoleh belum mencapai potensi maksimal, yang pada gilirannya berdampak pada rendahnya pendapatan dan kesejahteraan petani di wilayah tersebut (Kurdi *et al.*, 2023; Suliartini *et al.*, 2021).

Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan upaya intervensi melalui peningkatan kapasitas petani dalam manajemen perbenihan padi unggul. Pelatihan merupakan pendekatan yang efektif dalam membangun pemahaman, keterampilan teknis, dan sikap profesional petani dalam pengelolaan benih (Alta *et al.*, 2021; Wahyudi & Suhardedi, 2020). Kegiatan pelatihan yang dirancang secara sistematis diharapkan mampu membekali petani dengan pengetahuan tentang seleksi benih yang benar, teknik produksi benih bermutu, serta prosedur penanganan dan penyimpanan benih yang sesuai standar (Suliartini *et al.*, 2024; Ramadhany *et al.*, 2024).

Dengan kegiatan ini, diharapkan tercipta kontribusi nyata dalam upaya perbaikan sistem perbenihan di wilayah ini sekaligus dapat meningkatkan produktivitas pertanian, dan pada akhirnya mendorong peningkatan kesejahteraan ekonomi petani di wilayah tersebut (Sari *et al.*, 2023; Suliartini *et al.*, 2024).

Kegiatan pengabdian ini secara umum bertujuan meningkatkan pemahaman petani Desa Banjarsari, Lombok Timur, tentang manajemen perbenihan padi unggul guna mendukung peningkatan pendapatan dan kesejahteraan. Secara

khusus, kegiatan ini berfokus pada pemberdayaan petani melalui perbaikan teknik budidaya, pemeliharaan, dan penanganan pascapanen, mendorong keterlibatan aktif dalam penanaman benih unggul, serta memperkuat kemitraan antara Universitas Mataram dan masyarakat desa dalam pengembangan pertanian berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.

Metode Pelaksanaan

1. Lokasi, Waktu, dan Partisipan

Pengabdian masyarakat ini berlangsung Februari–Maret 2025 di Dusun Kembang Kuning, Desa Banjarsari, Kecamatan Labuhan Haji, dengan mitra kelompok tani. Lokasi dipilih karena satu-satunya yang memiliki petani pengembang benih padi unggul. Kegiatan melibatkan 15 peserta dari anggota kelompok tani setempat..

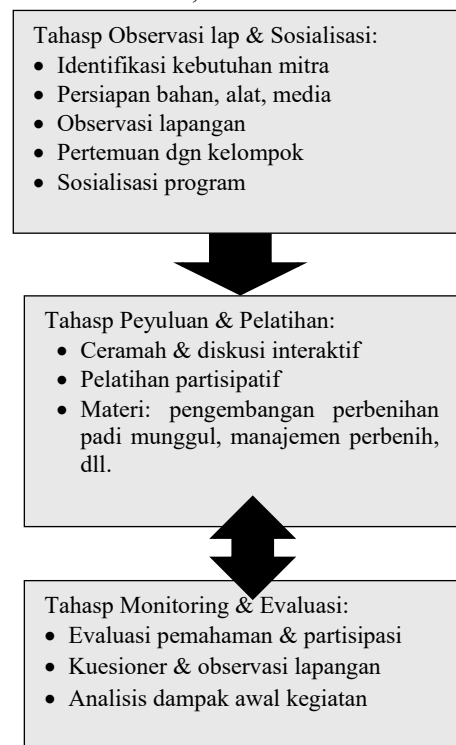
2. Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah kertas kuesioner kepada petani responden. Alat yang digunakan adalah alat tulis, handphone, personal komputer, komputer jinjing, dan kamera. Sementara alat software yang digunakan adalah Microsoft Word dan Microsoft Excel

3. Metode Pendekatan

Program pengabdian ini menerapkan pendekatan *community development* berbasis pembelajaran orang dewasa (Cavaye, 2015; Effendi & Tukiran, 2014). Kegiatan meliputi: (1) sosialisasi untuk membangun pemahaman dan kesadaran pentingnya manajemen perbenihan padi unggul; (2) penyuluhan melalui ceramah dan diskusi guna meningkatkan pengetahuan dan motivasi petani (Kartasapoetra, 1994); (3) pelatihan teknis untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan benih padi unggul secara berkualitas dan ramah lingkungan; serta (4) pendampingan berkelanjutan untuk membina, memantau, dan mendeteksi dini permasalahan yang muncul. Pendampingan dilaksanakan setelah tiga tahapan sebelumnya selesai, dengan tujuan memperkuat sikap, perilaku, keterampilan, dan kesadaran kelompok tani dalam pengembangan benih padi unggul. Gambar 1 menyajikan alur metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

di Desa Banjarsari, Kecamatan Labuhan Haji, Lombok Timur, NTB.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Desa Banjarsari, Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Timur, NTB

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan rumah ketua kelompok tani perbenihan padi ungu yang berlokasi di Dusun Kembang Kuning, Desa Banjarsari, Kecamatan Labuhan Haji Lombok Timur yang diikuti oleh 15 anggota kelompok. Kegiatan diawali dengan sosialisasi dilanjutkan dengan penyuluhan dan pelatihan, pendampingan dan evaluasi. Uraian sebagai berikut:

1. Sosialisasi

Sosialisasi program dilaksanakan pada 10 Maret 2025 pukul 11.00–13.30 WITA di balai kelompok tani Dusun Kembang Kuning, Desa Banjarsari, dihadiri pengurus dan anggota kelompok perbenihan padi unggul. Kegiatan membahas rencana kegiatan teknik budidaya perbenihan padi unggul, potensi pengembangan, manajemen usahatani dan pemasaran benih, serta dinamika kelompok. Pertemuan juga menetapkan

jadwal penyuluhan dan pelatihan pada 24 Maret 2025 pukul 16.00 di rumah ketua kelompok tani, serta lokasi pelaksanaan kegiatan. Dokumentasi suasana sosialisasi disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Survei Pendahuluan dan Sosialisasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Dusun Kembang Kuning, Desa Banjarsari, Kecamatan Labuhan Haji Lombok Timur

2. Penyuluhan dan Pelatihan

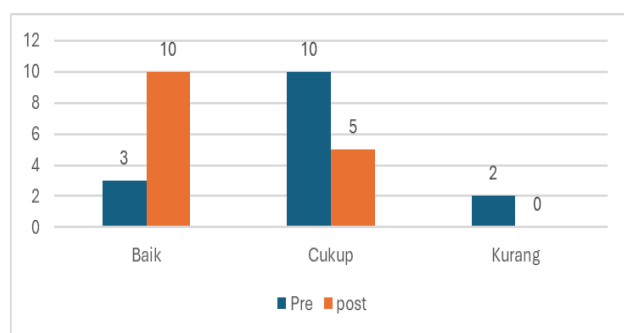
Penyuluhan dan pelatihan dilaksanakan Sabtu, 24 Maret 2025 pukul 14.00–17.00 WITA di rumah ketua kelompok, dengan peserta 15 anggota kelompok tani perbenihan padi unggul. Materi mencakup budidaya, manajemen usahatani, pemasaran benih, dan kelembagaan kelompok tani, disampaikan oleh Fadli, Aeko Fria Utama, M. Yusuf, Muhammad Nursan, IGN Aryawan Asasandi, dan Pande Komang Aryana. Usai penyuluhan, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan teknis dan manajerial. Dokumentasi kegiatan ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Suasana Penyuluhan dan Pelatihan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Dusun Kembang Kuning, Desa Banjarsari, Kecamatan Labuhan Haji Lombok Timur

3. Evaluasi Pelaksanaan

Hasil evaluasi dari tahap perencanaan hingga pasca-kegiatan menunjukkan keberhasilan program, terutama bagi peserta kelompok tani sasaran. Hal ini tercermin dari peningkatan skor post-test dibandingkan pre-test (Gambar 3), serta kemampuan peserta menjawab pertanyaan dan menjelaskan secara sistematis materi terkait teknik budidaya, manajemen, dan pemasaran benih padi unggul, serta peran kelompok tani dalam pertanian berkelanjutan. Target peningkatan pengetahuan peserta tercapai melalui kombinasi metode ceramah, diskusi, dan pelatihan yang terbukti efektif meningkatkan pemahaman dan keterampilan. Pendekatan ini mengandalkan simulasi sebagai teknik pembelajaran aktif, di mana peserta dan fasilitator berperan langsung dalam proses (Caldas *et al.*, 2019), melatih keterampilan problem solving melalui pendekatan interdisipliner (Bryant *et al.*, 2019), dan mengembangkan kemampuan sosial yang relevan dengan kehidupan masyarakat. Simulasi juga bersifat dinamis, memungkinkan peserta menghadapi perubahan situasi secara fleksibel dan adaptif (Ikhwan, 2017). Dengan demikian, metode ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan teknis, tetapi juga membentuk sikap responsif dan partisipatif dalam mengelola perbenihan padi unggul secara berkelanjutan.



Gambar 3. Perbedaan Pengetahuan Peserta Sebelum dan Sesudah Pemberian Materi Pengabdian Kepada Masyarakat Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Dusun Kembang Kuning, Desa Banjarsari, Kecamatan Labuhan Haji Lombok Timur

Gambar 3 menunjukkan peningkatan signifikan pengetahuan peserta setelah penyuluhan. Sebelum kegiatan, mayoritas peserta (66,67%) berada pada kategori pengetahuan cukup, 20% kategori baik, dan 13,33% kategori kurang. Setelah diberikan materi melalui ceramah, diskusi, dan simulasi, terjadi pergeseran: 66,67% peserta masuk kategori baik, 33,33% cukup, dan tidak ada lagi yang termasuk kategori kurang. Materi mencakup teknik budidaya, manajemen, dan pemasaran benih padi unggul, serta peran kelompok tani dalam pertanian berkelanjutan. Hal ini menunjukkan efektivitas pendekatan partisipatif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam pengelolaan perbenihan padi unggul secara terpadu.

Tabel 1. Peningkatan Pengetahuan Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat di Dusun Kembang Kuning, Desa Banjarsari, Kecamatan Labuhan Haji Lombok Timur Tahun 2025

Peningkatan Pengetahuan	n	f (%)
0	0	0,00
10 - 20	1	6.67
30 - 40	3	20,00
50 - 60	8	53,33
70 - 80	3	20,00
Total	15	100,00

Sumber: Data primer diolah (2025)

Tabel 1 menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta dalam teknik budidaya, manajemen, dan pemasaran perbenihan padi unggul, serta peran kelompok tani. Peningkatan paling dominan terjadi pada rentang 50–60 poin (53,33%), disusul 70–80 poin (20%), 30–40 poin (20%), dan 10–20 poin (6,67%). Tidak ada peserta yang stagnan. Respons peserta terhadap materi sangat positif; seluruhnya (100%) menilai materi relevan dan bermanfaat. Mereka berharap program ini dilanjutkan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan diperluas ke masyarakat luar kelompok tani. Peserta juga menyarankan agar materi lebih sederhana dan dilengkapi ilustrasi visual agar mudah dipahami. Rincian respons peserta terhadap materi penyuluhan terkait manajemen

perbenihan padi unggul untuk mendukung peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani di Dusun Kembang Kuning, Desa Banjarsari, Kecamatan Labuhan Haji, Lombok Timur, ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Respon Peserta Penyuluhan Penguatan Kapasitas Petani Dalam Manajemen Perbenihan Padi Unggul Melalui Kegiatan Pelatihan di Dusun Kembang Kuning, Desa Banjarsari, Kecamatan Labuhan Haji Lombok Timur Tahun 2025

No.	Sikap dan Respon	Keterangan
1.	Positif	15 (100%)
2.	Ragu-ragu	0 (0%)
3.	Negatif	0 (%)

Sumber: Data primer diolah (2025)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara menyeluruh berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok petani dalam teknik budidaya, manajemen perbenihan, serta pemasaran perbenihan padi unggul. Selain itu, kegiatan ini memperkuat kesadaran kolektif dalam kelompok, memperlihatkan praktik budidaya dan manajemen benih padi yang tepat kepada masyarakat, khususnya petani, serta membangun hubungan yang erat antara Universitas Mataram dan masyarakat setempat guna mendukung pengembangan pertanian unggulan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan baik dan lancar, ditandai dengan partisipasi aktif kelompok sasaran serta penerimaan ipteks yang ditawarkan. Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta, khususnya dalam (1) teknik budidaya dan manajemen perbenihan padi unggul, manajemen usahatani, dan pemasaran benih; serta (2) kemampuan manajemen kelompok petani perbenihan padi unggul untuk memanfaatkan potensi yang ada. Selain itu, kegiatan ini mempererat komunikasi timbal balik antara Fakultas Pertanian Universitas Mataram dan

masyarakat petani di Dusun Kembang Kuning, Desa Banjarsari, Kecamatan Labuhan Haji, Lombok Timur.

Saran

(1) Petani yang mengembangkan perbenihan padi unggul hendaknya memanfaatkan pengetahuan tentang teknik dan manajemen budidaya perbenihan padi unggul, manajemen usahatani dan pemasaran guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraanya; (2) Pemerintah Kabupaten Lombok Timur, khususnya dinas terkait, perlu memberikan bimbingan berkelanjutan dari aspek teknis dan ekonomi guna meningkatkan perekonomian masyarakat dan daerah; (3) Karena manfaat positif kegiatan ini, disarankan perluasan sasaran ke masyarakat yang lebih luas agar peserta dapat menyebarkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh, sehingga keberlanjutan program lebih terjamin.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kelompok Tani Kembang Kuning dan Kepala Desa dan Kelompok tani Banjarsari, Kecamatan Labuhan Haji Lombok Timur, yang telah memberikan ijin kepada Tim untuk melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat di wilayah ini .

Daftar Pustaka

- Akrab, A. (2022). Pengaruh pengelolaan benih unggul, jajar legowo, dan pupuk berimbang padi sawah di kecamatan gumbasa kabupaten sigi. *Agroland: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 29(2), 186-197. <https://doi.org/10.22487/agrolandnasional.v29i2.1318>.
- Alta, A., Setiawan, I., & Fauzi, A. (2021). Beralih dari subsidi pupuk dan benih: mengkaji ulang bantuan untuk mendorong produktivitas dan persaingan di pasar input pertanian.. <https://doi.org/10.35497/351476>.
- Atman, A. (2023). Potensi hasil varietas unggul baru padi sawah rasa nasi pera berbasis teknologi jarwo super di kabupaten tanah datar-sumatera barat. *Jurnal Sains Agro*, 8(2), 97-105. <https://doi.org/10.36355/jsa.v8i2.1136>.

- Bryant, Aebersold, Jeffries, & Kardong-edgren, 2019. Innovations in Simulation : Nursing Leaders' Exchange of Best Practices. Clinical Simulation in Nursing. <https://doi.org/10.1016/j.ecns.2019.09.002>
- Caldas, L. M., Matulewicz, A. T., Koenig, R. A., Hindle, M., & Donohoe, K. L. (2019). Using immersive simulation to engage student learners in a nonsterile compounding skills laboratory course. *Currents in Pharmacy Teaching and Learning*, (xxxx), 0–1. <https://doi.org/10.1016/j.cptl.2019.12.016>
- Cavaye, A.L.M. 2015. User Partisipation in System Development Revisited. *Information and Management*, 28;311
- Effendi, S. dan Tukiran. 2014. *Metode Penelitian Survei*. LP3S. Jakarta
- Fimawahib, L., Bakti, I. R., & Supriyanto, A. (2022). Algoritma k-medoids untuk pengelompokan produksi padi dan beras sebagai upaya optimalisasi ketahanan pangan di provinsi riau. *SATIN - Sains Dan Teknologi Informasi*, 8(2), 13-24. <https://doi.org/10.33372/stn.v8i2.877>.
- Ikhwan, 2017. Metode Simulasi Pembelajaran dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2).
- Kartasapoetra, A.G. (1994). Teknologi penyuluhan pertanian. Jakarta. Penerbit PT Bumi Aksara.
- Kurdi, M., Fatmawati, F., Santosa, R., Wahyuni, P. R., & Anwar, M. (2023). Strategi pengembangan sdm petani untuk meningkatkan efisiensi dan kesejahteraan di sektor pertanian di kecamatan lenteng kabupaten sumenep. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 9(2), 308-315. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v9i2.1101>.
- Kurniasih, S., Kurniawan, A., & Jamaluddin, J. (2024). Kemampuan kelompok tani terhadap penerapan teknologi penangkaran benih padi sawah di provinsi jambi. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Dan Pendidikan Vokasi Pertanian*, 5(1), 157-166. <https://doi.org/10.47687/snppvp.v5i1.1103>
- Parawansa, A. K., Fudjaja, L., Ridwan, M., Putri, A. R., & Aslam, A. P. (2024). Bimbingan teknis tanaman buah sehat sebagai alternatif sumber pendapatan petani. *Teknovokasi : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 26-30. <https://doi.org/10.59562/teknovokasi.v2i1.1353>
- Ramadhany, F. E., Guntarayana, I., & Setyoningrum, N. (2024). Analisis usaha tani benih padi ciherang bersertifikat pada kebun benih garum kabupaten blitar jawa timur. *COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(8), 2474-2482. <https://doi.org/10.59141/comserva.v4i8.2730>.
- Ramadhany, F. E., Guntarayana, I., & Setyoningrum, N. (2024). Analisis usaha tani benih padi ciherang bersertifikat pada kebun benih garum kabupaten blitar jawa timur. *COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(8), 2474-2482. <https://doi.org/10.59141/comserva.v4i8.2730>.
- Sari, N., Gazali, A., Rizali, A., Suparto, H., Jumar, J., Nurlaila, N., & Mulyawan, R. (2023). Pengabdian kepada masyarakat: pengenalan penyakit tanaman padi dan teknik pengendaliannya di desa bentok darat, bati-bati, kalimantan selatan. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 232-243. <https://doi.org/10.36312/linov.v8i1.1130>.
- Sawitri, B., Iskandar, E., & Suryani, S. (2019). Kompetensi teknis petani padi dalam penerapan pengelolaan tanaman terpadu di desa sukaresmi kecamatan tamansari kabupaten bogor. *Agriekstensia*, 18(2), 80-95. <https://doi.org/10.34145/agriekstensia.v18i2.423>.
- Sulartini, N. W. S., Ngawit, I. K., Farida, N., & Anugrawati, D. R. (2021). Usaha peningkatan produksi padi fungsional melalui aplikasi teknologi tepat guna di desa kateng kabupaten lombok tengah. *Abdi Insani*, 8(2), 236-248. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v8i2.389>.
- Wahyudi, S. and Suharedi, C. (2020). Evaluasi pasca pelatihan tematik padi lahan rawa angkatan iv di kecamatan martapura timur tahun 2019. *Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian*, 17(32), 207. <https://doi.org/10.36626/jppp.v17i32.559>.